

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam menghadapi pilkada Provinsi Jambi tahun 2020, Ratu Munawaroh memiliki modal sebagai berikut:

1. Modal Sosial

Modal sosial yang dimiliki oleh Ratu Munawaroh berupa interaksi dengan masyarakat dan popularitas sejak almarhum suaminya menjabat sebagai Gubernur Provinsi Jambi dua periode, kemudian ada juga kepercayaan masyarakat yang menjadikannya sebagai anggota DPR-RI pada tahun 2009, kemudian berupa relasi politik dengan partai, dan interaksi dengan organisasi organisasi sosial di Provinsi Jambi.

2. Modal Ekonomi

Modal ekonomi yang dimiliki Ratu Munawaroh berupa dana pribadi, yaitu terdapat harta kekayaannya sebanyak 30.36.682. kemudian berupa dana sumbangan dari partai pengusung, yaitu PDIP, dengan melakukan gotong royong saling menyumbang untuk dana pemilu.

3. Modal Budaya

Modal Budaya yang dimiliki Ratu Munawaroh berupa warisan keluarga, Ratu Munawaroh tidak memiliki pendidikan formal dalam bidang politik, akan tetapi dia mendapatkan pendidikan politik secara informal melalui suaminya yang bersama-sama membina partai PAN dan kegiatan politik lainnya yang dilakukan bersama suaminya sejak tahun 1998, kemudian

juga mendapatkan warisan budaya keluarga yang religius. Dan mampu menampilkan diri di depan publik.

4. Modal Simbolik

Modal simbolik yang dimiliki oleh Ratu Munawaroh berupa prestise atau prestasi, seorang figur yang pintar, ramah dan rendah hati, memiliki paras yang cantik, dan merupakan istri dari Gubernur Provinsi Jambi dua periode, memiliki simbolik dari keluarga yang mapan dan memiliki keluarga yang religius, pada pemilihan kepala daerah tahun 2020 di Provinsi Jambi, beliau memiliki simbol dengan satu-satunya keterwakilan perempuan dalam pemilu. hal tersebut yang membuat beliau istimewa dimata masyarakat.

4.2. Saran

Untuk memperkuat modalitas Ratu Munawaroh dalam menghadapi Pilkada, maka perlu juga memperluas jaringan relasi dengan kaum milenial. hal tersebut bertujuan untuk memperluas jaringan, karena menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, Ratu Munawaroh sangat populer di kalangan orang-orang pada saat beliau mendampingi suaminya, namun menurut peneliti penting juga untuk memperluas jaringan di kaum milenial di zaman seperti sekarang ini. hal tersebut penting untuk dilakukan karena pada masa saat ini peran kaum milenial juga penting dalam pilkada. Kemudian dalam menghadapi pilkada, menurut peneliti, Ratu Munawaroh juga perlu memperluas modal budaya yang ia miliki.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Bourdieu, Pierre (1984). *Pertanyaan-pertanyaan SOSIOLOGI*, Yogyakarta: IRCiSoD.
- Fashri, Fauzi (2014). *Pierre Bourdieu, Menyingkapi Kuasa Simbol* Yogyakarta: Jalasutra.
- Field, John (2003). *Sosial Capital (Modal Sosial)*, London: Routledg.
- Harker, Richard dkk (2009). *Habitus X Modal + Ranah = Praktik*, Yogyakarta: Jalasutra.
- Herdani dkk (2020), *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Silalahi, Ulber (2012). *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Refika Aditama
- Sugiyono, (2011) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta CV
- Suharizal (2012). *Pemilukada*, Jakarta: Rajawali Pers.

B. Jurnal

- A. Mbolang Dkk (2020), 'Modalitas Sosial Politik', hlm. 185
- Baharuddin, Tawakkal (2017), '*Modalitas Calon Bupati dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah tahun 2015*', Universitas Muhammafiyah Yogyakarta hlm, 211.
- Iqbal Aidar Idrus (2018), '*Pilkada Serentak tahun 2015 di Provinsi Sulawesi Selatan*', Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, hlm 6.
- kartika, Ika (2019), *Modal Kandidat Perempuan Dalam Pilkada 2017*, hlm 91.
- Kukuh Yudha Karnanta (2013), '*Paradigma Teori Arena Produksi Kultural*, Sastra: Kajian Terhadap Pemikiran Pierre Bourdieu', Universitas Airlangga, hlm. 11.
- Rizki Maharani Dkk (2020), '*Modalitas RA.Anita Noeringhati pada Pemilihan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Selatan 2019*', Universitas Padjajaran, hlm. 488.

C. Skripsi

Cici Safitri, 'Pengaruh Modal Sosial dalam Kemenangan Mahyeldi Ansyarullah-Hendri Septa pada Pilkada 2018', Skripsi Prodi Ilmu Politik Universitas Andalas Tahun 2019.

Ratnia Solihah, 'Relasi Modal Dalam Kontestasi Politik', Skripsi Prodi Ilmu Politik Universitas Padjajaran Bandung Tahun 2018.

Saiful Zuhri, '*Analisis Swot Terhadap Kekalahan Petahanan (Mustafa) di Daerah Pemilihan Kecamatan Terbanggi Besar pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Lampung Tengah tahun 2015*', Skripsi Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung Bandar Lampung, Universitas Lampung Bandar Lampung, Tahun 2016.

D. Internet

Pemerintah Provinsi Jambi. "Sejarah Jambi".
<https://jambiprov.go.id/profil-sejarah-jambi.htm>.

DPRD Provinsi Jambi. "Sekilas Jambi" <http://dprd-jambiprov.go.id/profil/detail/9/sekilas>.

E. Dokumen

(2020). Hasil Wawancara dengan Akmaluddin, kader partai PDIP Provinsi Jambi, tim pemenang Ratu Munawaroh Provinsi Jambi.

(2020). Hasil wawancara dengan A. Rahman, sekretaris DPD Partai Golkar Provinsi Jambi.

(2020). Hasil wawancara dengan Katamso, Kabid Promosi Dinas PTMPTSP Provinsi Jambi.

(2020). Hasil wawancara dengan Ratu Munawaroh, calon wakil gubernur Provinsi Jambi tahun 2020.

(2020). Hasil wawancara dengan Fahrudin, dosen fisipol Stisif Nurdin Hamzah Jambi, pengamat politik Provinsi Jambi.

(2020). Hasil wawancara dengan Iwan, masyarakat Kota Jambi.

(2020). Hasil wawancara dengan oetri, masyarakat Kota Jambi, pedangang sayuran di Pasar Angso Duo Kota Jambi.

(2020). Wawancara dengan bapak yusuf, masyarakat Kota Jambi, pedagang sayuran di Pasar Angso Duo Kota Jambi.

F. Peraturan Perundang Undangan

Republik Indonesia, Undang Undang Tentang Penghapusan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Wanita. UU No 7 Tahun 1984.

Republik Indonesia, Undang Undang Tentang Hak Asasi Manusia. UU No 39 Tahun 1999.

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

A. Wawancara Dengan Partai Politik

Dimensi Pertama : Modal Sosial

1. Bagaimana perjalanan atau proses munculnya Ratu Munawaroh dalam kancah politik di Provinsi Jambi?
2. Apakah Ratu Munawaroh merupakan figur yang dipercaya oleh masyarakat?
3. Apakah Ratu Munawaroh merupakan figur yang memiliki dukungan dari berbagai pihak?
4. Bagaimana hubungan Ratu Munawaroh dengan masyarakat, interaksi seperti apakah yang beliau tanamkan sehingga beliau bisa meyakinkan masyarakat terhadap dirinya?
5. Apakah Ratu Munawaroh sering tergabung dalam organisasi-organisasi sosial di Provinsi Jambi?
6. Bagaimana dengan relasi politik, apakah ada elit politik yang mendukung Ratu Munawaroh dalam pilkada Provinsi Jambi tahun 2020?

Dimensi Kedua : Modal Ekonomi

1. Menurut Bapak Ibu Bagaimana modal ekonomi Ratu Munawaroh dalam menghadapi pilkada Provinsi Jambi tahun 2020?
2. Kalau melihat dari segi ekonomi, dukungan finansial Ratu Munawaroh itu bagaimana, apakah mendapatkan sumbangan finansial dari partai, atautkah finansialnya secara pribadi?
3. Apakah ibu Ratu Munawaroh memiliki usaha atau perusahaan yang juga dapat dijadikan modal ekonomi untuk membiayai operasional pilkada Provinsi Jambi tahun 2020?

Dimensi Ketiga : Modal Budaya

1. Menurut Bapa Ibu bagaimana modal budaya yang dimiliki oleh Ratu Munawaroh dalam menghadapi pilkada Provinsi Jambi tahun 2020?
2. Apakah Ratu Munawaroh merupakan figur yang memiliki keahlian dibidang ilmu, ahli politik, atau keahlian lainnya yang beliau dapatkan melalui pendidikan formal maupun dari warisan keluarga?
3. Bagaimana pembawaan, cara bergaul Ratu Munawaroh menurut Bapa Ibu?
4. Apakah ada warisan budaya yang ia dapatkan dari keluarga nya?
5. Kemudian apakah Ratu Munawaroh sering mendapatkan penghargaan-penghargaan dari pemerintah maupun masyarakat?

Dimensi keempat : Modal Simbolik

1. Menurut Bapa Ibu modal simbolik apakah yang dimiliki oleh Ratu Munawaroh dalam menghadapi Pilkada Provinsi Jambi tahun 2020?
2. Apakah ada simbolik dari seorang Ratu Munawaroh sehingga beliau dipandang istimewa oleh masyarakat?

B. Wawancara Dengan Ratu Munawaroh

Dimensi Pertama : Modal Sosial

1. Apa Motivasi Ibu untuk maju sebagai calon wakil gubernur Provinsi Jambi tahun 2020?
2. Apa saja bentuk Modal sosial yang ibu miliki dalam menghadapi pilkada Provinsi Jambi tahun 2020?
3. Bagaimana hubungan ibu dengan masyarakat, apakah pada sebelumnya ibu kerap melakukan interaksi sosial dengan masyarakat?
4. Kemudian bagaimana dengan jaringan relasi, apakah ibu sendiri sudah memiliki hubungan atau jaringan dengan organisasi0organisasi yang ada di Provinsi Jambi?
5. Apakah ibu juga sering tergabung dengan organisasi sosial di Provinsi Jambi?
6. Kemudian bagaimana dengan relasi politik yang ibu bangun, apakah ada elit-elit politik yang mendukung ibu dalam pilkada 2020?

Dimensi Kedua : Modal Ekonomi

1. Apa saja bentuk modal ekonomi yang ibu miliki dalam menghadapi pilkada Provinsi Jambi tahun 2020?
2. Kemudian jika melihat dari dukungan finansial ibu sendiri, apakah merupakan finansial diri pribadi atau bagaimana?

Dimensi Ketiga : Modal Budaya

1. Apa saja bentuk modal budaya yang ibu miliki dalam menghadapi pilkada Provinsi Jambi tahun 2020?
2. Jika melihat dari segi modal budaya, apakah ibu memiliki keahlian tertentu, seperti keahlian politik misalnya yang ibu dapatkan melalui pendidikan formal maupun warisan dari keluarga?
3. Kemudian apakah ibu sering memperoleh penghargaan-penghargaan yang diberikan oleh lembaga atau pemerintah?
4. Apakah ibu memiliki modal budaya yang ibu dapatkan dari keluarga?

Dimensi Keempat : Modal Simbolik

1. Apa saja bentuk modal simbolik yang ibu miliki dalam menghadapi pilkada Provinsi Jambi tahun 2020?
2. Menurut ibu apa bentuk simbol yang ibu miliki sehingga ibu dipandang istimewa dihadapan masyarakat?

C. Wawancara Dengan Tim Pemenangan Ratu Munawaroh

Dimensi Pertama : Modal Sosial

1. Dimensi Pertama : Modal Sosial
2. Bagaimana perjalanan atau proses munculnya Ratu Munawaroh dalam kancah politik di Provinsi Jambi?
3. Apakah Ratu Munawaroh merupakan figur yang dipercaya oleh masyarakat?
4. Apakah Ratu Munawaroh merupakan figur yang memiliki dukungan dari berbagai pihak?
5. Bagaimana hubungan Ratu Munawaroh dengan masyarakat, interaksi seperti apakah yang beliau tanamkan sehingga beliau bisa meyakinkan masyarakat terhadap dirinya?
6. Apakah Ratu Munawaroh sering tergabung dalam organisasi-organisasi sosial di Provinsi Jambi?
7. Bagaimana dengan relasi politik, apakah ada elit politik yang mendukung Ratu Munawaroh dalam pilkada Provinsi Jambi tahun 2020?

Dimensi Kedua : Modal Ekonomi

1. Menurut Bapak Ibu Bagaimana modal ekonomi Ratu Munawaroh dalam menghadapi pilkada Provinsi Jambi tahun 2020?
2. Kalau melihat dari segi ekonomi, dukungan finansial Ratu Munawaroh itu bagaimana, apakah mendapatkan sumbangan finansial dari partai, ataukah finansialnya secara pribadi?
3. Apakah ibu Ratu Munawaroh memiliki usaha atau perusahaan yang juga dapat dijadikan modal ekonomi untuk membiayai operasional pilkada Provinsi Jambi tahun 2020?

Dimensi Ketiga : Modal Budaya

1. Menurut Bapa Ibu bagaimana modal budaya yang dimiliki oleh Ratu Munawaroh dalam menghadapi pilkada Provinsi Jambi tahun 2020?
2. Apakah Ratu Munawaroh merupakan figur yang memiliki keahlian dibidang ilmu, ahli politik, atau keahlian lainnya yang beliau dapatkan melalui pendidikan formal maupun dari warisan keluarga?

3. Bagaimana pembawaan, cara bergaul Ratu Munawaroh menurut Bapa Ibu?
4. Apakah ada warisan budaya yang ia dapatkan dari keluarga nya?
5. Kemudian apakah Ratu Munawaroh sering mendapatkan penghargaan-penghargaan dari pemerintah maupun masyarakat

Dimensi keempat : Modal Simbolik

1. Menurut Bapa Ibu modal simbolik apakah yang dimiliki oleh Ratu Munawaroh dalam menghadapi Pilkada Provinsi Jambi tahun 2020?
2. Apakah ada simbolik dari seorang Ratu Munawaroh sehingga beliau dipandang istimewa oleh masyarakat?

D. Wawancara Dengan Pengamat Politik

1. Apakah Bapak mengikuti perkembangan politik di Provinsi Jambi?
2. Bagaimana pendapat bapak tentang munculnya calon wakil gubernur perempuan pada pilkada Provinsi Jambi tahun 2020 lalu, yaitu Ratu Munawaroh?
3. Kemudian apakah menurut bapak Ratu sendiri memiliki modal dalam menghadapi pilkada Provinsi Jambi tahun 2020?
4. Bagaimana pandangan bapak mengenai modal sosial apa saja yang dimiliki Ratu Munawaroh dalam menghadapi pilkada Provinsi Jambi tahun 2020?
5. Bagaimana pandangan bapak mengenai modal ekonomi yang dimiliki oleh Ratu Munawaroh dalam menghadapi pilkada Provinsi Jambi tahun 2020?
6. Bagaimana pandangan bapak mengenai modal budaya yang dimiliki Ratu Munawaroh dalam menghadapi pilkada Provinsi Jambi tahun 2020?
7. Bagaimana pandangan mengenai modal simbolik yang dimiliki Ratu Munawaroh dalam menghadapi pilkada Provinsi Jambi tahun 2020?

E. Wawancara Dengan Masyarakat

1. Apakah Bapak Ibu mengenal siapa itu Ratu Munawaroh?
2. Apa yang membuat Bapak Ibu sehingga bisa mengenal ibu Ratu Munawaroh?
3. Bagaimana menurut pandangan bapak ibu tentang ibu Ratu Munawaroh?
4. Apakah bapak ibu pernah mengikuti acara atau sosialisasi yang dilakukan ibu Ratu Munawaroh?

5. Menurut bapak ibu, apakah Ratu Munawaroh memiliki modal sosial, modal ekonomi, modal budaya, dan modal simbolik?



**DEWAN PIMPINAN DAERAH
PARTAI GOLONGAN KARYA PROVINSI JAMBI**

Sekretariat : Jl. Cut Mutia No. 03 Kelurahan Rajawali Telp. (0741) 23900 - 22928 Fax. (0741) 32624
J A M B I - 3 6 1 4 3

SURAT KETERANGAN
Nomor : 171/DPDG-I/VI/2021

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arief Prakoso, S.KOM
Jabatan : Staff Sekretariat DPD Partai GOLKAR Provinsi Jambi

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MIFTAHUL JANNAH
Fakultas : Hukum
Prodi : Ilmu Politik

Pada hari Selasa tanggal 29 Juni 2021 telah melaksanakan Penelitian "Modalitas Ratu Munawaroh Dalam Menghadapi Pilkada Provinsi Jambi Tahun 2020" dengan mewancarai Saudara Drs. A. RAHMAN (Sekretaris DPD Partai GOLKAR Provinsi Jambi) melalui Aplikasi Zoom Meeting.

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 29 Juni 2021

(Arief Prakoso, S.Kom)



*Wawancara Dengan Bapak Akmaluddin,
Tim Pemenangan Ratu Munawaroh, Sekaligus Kader Partai PDI-P*



*Wawancara Dengan Bapak Katamso,
Selaku Kabid Promosi Dinas PTMPTSP Provinsi, di Kantor Dinas PTMPTSP
Provinsi Jambi*



*Wawancara Dengan Ibu Ratu Munawaroh,
calon Wakil Gubernur Provinsi Jambi Tahun 2020.*



Wawancara Dengan Bapak A. Rahman,

Sebagai Sekretaris DPD Partai Golkar Provinsi Jambi, melalui Aplikasi Zoom Meeting.



*Wawancara dengan Bapak Fahrudin,
Pengamat Politik Provinsi Jambi, dosen Fisip Stisif Nurdin Hamzah Kota Jambi.*



Wawancara Dengan Masyarakat Pasar Angso Duo Kota Jambi



Wawancara Dengan Pedagang Sayuran Pasar Angso duo Kota Jambi



Wawancara Dengan Pedagang Pasar Angso Duo Kota Jambi

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Miftahul Jannah dilahirkan di Rantau Limau Manis pada tanggal 17 Juni 1999. Penulis terlahir dari rahim seorang wanita yang sangat luar biasa, beliau adalah Ibu Marlinda dan di didik dengan penuh kasih sayang dari seorang ayah, beliau adalah Bapak Ansori. Penulis memiliki 2 (dua) saudara perempuan yaitu Zilva Rahmania dan Arda, serta 1 (Satu) saudara laki-laki yaitu Zaki Saputra Ramadhan, Ayah dan Ibu merupakan pribadi yang luar biasa yang mampu mendidikku, merawatku, dan menjagaku dalam segala hal. Penulis memulai pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 223 Rantau Limau Manis dan lulus pada tahun 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama yaitu MTS Diniyyah Muara Bungo dan lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang Sekolah Menengah Atas yaitu Madrasah Aliyah Negeri Muaro Bungo dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 dengan izin Allah penulis diterima sebagai Mahasiswa Jurusan Ilmu Politik Fakultas Hukum Universitas Jambi melalui jalur SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi).

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha yang disertai doa, dan tak lupa juga doa dan ridho dari orangtua tercinta dalam menjalani aktivitas akademik di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Jambi. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan Skripsi yang berjudul “Modalitas Ratu Munawaroh Dalam Menghadapi Pilkada Provinsi Jambi Tahun 2020”.